

KOLABORASI RISET DOSEN DAN MAHASISWA

**PENGARUH PENERAPAN MEKANISME GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK
KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2010–2014**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Disusun oleh :

AJENG PUNGKY RESIKA

NIM: 2012310316

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ajeng Pungky Resika
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 2 Juli 1994
Nim : 2012310316
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : **Pengaruh Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014**

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 07-03-2016

(Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Tanggal: 2016

(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., OIA)

**PENGARUH PENERAPAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010–2014**

Ajeng Pungky Resika
STIE Perbanas Surabaya
Email : Ajengpungky94@gmail.com

ABSTRACT

Good Corporate Governance (GCG) is an interesting topic to be researched. In this case, the corporate governance system can provide effective protection for shareholders and stakeholders, so that they can have confidence in the return on investment. This study attempts to analyze the impact of corporate governance on the financial performance of conventional banking. Samples from this study companies listed on the Indonesia Stock Exchange banking. Purposive sampling is used as a sampling technique. One hundred and twenty companies obtained using several criteria as listed on the Stock Exchange during the years 2010 - 2014 and complete data is available. GCG, ROA, NPL, and the NIM is the variables examined in this study. Regression techniques were used to analyze the data. The results showed that GCG has no effect on ROA, NPL, and NIM. It can be implied that there are several factors that affect the company's financial performance. With the implementation of GCG does not guarantee an increase in the company's financial ratios.

Keyword : *Good Corporate Governance, Financial Performance, ROA, NIM, NPL*

PENDAHULUAN

Isu mengenai *Corporate Governance* merupakan reaksi terhadap berbagai kegagalan korporasi akibat dari buruknya tata kelola perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan maka perusahaan baik publik maupun tertutup harus menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) (Darmawati 2004). Masalah *Corporate governance* mendapat perhatian besar di Asia sejak terjadinya krisis finansial pada pertengahan tahun 1997.

Krisis perbankan di Indonesia yang dimulai akhir tahun 1997 bukan semata-mata diakibatkan oleh krisis ekonomi, tetapi juga diyakini sebagai akibat karena belum dilaksanakannya *Good Corporate Governance* dan etika yang melandasinya. Oleh karena itu, usaha untuk mengembalikan kepercayaan kepada dunia perbankan Indonesia melalui rekonstruksi dan rekapitulasi Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki beberapa keunggulan antara lain total aset atau kekayaan yang dimiliki lebih besar, tenaga kerja yang kompeten dan sumber daya manusia yang lebih besar yang juga didukung teknologi sistem informasi yang canggih sehingga data yang dihasilkan lebih cepat dan akurat. Sehingga secara tidak langsung keunggulan tersebut dapat membantu auditor untuk menyelesaikan proses audit dalam waktu yang lebih singkat.

Untuk mengatasi hal tersebut Bank Indonesia mengeluarkan peraturan bank Indonesia. Untuk pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi semua bank umum konvensional di Indonesia telah

diatur dalam peraturan bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 dan untuk mengatur perihal sistem penilaian kesehatan bagi bank umum diatur dalam peraturan bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004. Demi tercapainya pengelolaan kepentingan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan maka konsep *corporate governance* harus diajarkan.

Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan dan kinerja keuangan perbankan sendiri. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang nota bene adalah profit motif dapat digunakan analisis profitabilitas (Wisnu, 2005).

Profitabilitas dapat diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM). *Return on Asset* (ROA) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan, atau tingkat ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset perusahaan. *Non Performing Loan* (NPL) adalah keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. *Net Interest Margin* (NIM) menurut Selamet Riyadi (2006:21) merupakan perbandingan antara presentase hasil bunga terhadap total aset atau terhadap total earning assets.

Di Indonesia terdapat beberapa contoh perusahaan yang mengalami masalah tata kelola perusahaan. Salah

satunya adalah kasus pembobolan dana Citibank yang terjadi pada Maret 2011. Kasus yang terjadi di bank konvensional ini menunjukkan bahwa isu utama dari permasalahan yang dihadapi adalah terkait dengan persoalan moral dan etika yang kurang baik, governance yang buruk, pengawasan yang kurang, dan penegakkan hukum yang lemah.

Hasil penelitian David Tjondro dan R. Wilopo (2011) menyatakan bahwa gcg berpengaruh positif terhadap ROA, ROE dan NIM. Hal ini berlawanan dengan penelitian Gabriela Cynthia (2013) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh GCG terhadap ROA.

Berdasarkan pemaparan latar belakang adanya pembobolan yang terjadi pada bank konvensional setelah diterapkannya *good corporate governance* maka penulis tertarik untuk melakukan pengujian tentang pengaruh penerapan mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan di bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori Agensi ini dikemukakan oleh Jensen & Meckling (1976). Teori ini menyatakan bahwa terdapat pemisahan fungsi antara pemilik perusahaan dengan pengelola perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dikelola oleh mereka yang bukan pemilik, maka kemungkinan akan terdapat perbedaan, keinginan, utilitas serta kepentingan antara pengelola perusahaan dengan pemilik perusahaan. Perbedaan ini disebut dengan permasalahan keagenan (*agency problem*). Agar pengelola perusahaan (agen) bertindak sesuai dengan keinginan pemilik perusahaan (prinsipal), maka prinsipal perlu dan akan mengeluarkan biaya-biaya untuk mengawasi kegiatan dari agen, memberikan gaji dan kompensasi yang sesuai, serta membuat sistem pengendalian organisasi agar agen bekerja dengan jujur.

Good Governance Corporate perbankan

Good Corporate Governance menurut *Turnbull Report* di Inggris (April 1999) yang dikutip oleh Tsuguoki Fujinuma (Effendi: 2009: 1) adalah suatu system pengendalian internal perusahaan, dimana tujuannya yaitu untuk mengelola risiko yang signifikan agar memenuhi tujuan bisnisnya, melalui pengamanan asset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi pemegang saham dalam jangka panjang.

Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara berkala yang paling kurang meliputi 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan yaitu :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung Jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk system pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank;
11. Rencana startegis Bank.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Assets*

Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* maka akan memiliki sistem tata kelola yang baik. Sistem tata kelola yang baik dapat meningkatkan efisiensi pegawai dalam bekerja dan dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan perbankan tersebut. Jika kegiatan operasional perbankan aktif, maka perusahaan akan terjadi peningkatan laba sebelum pajak. Peningkatan laba sebelum pajak meningkat maka ROA perusahaan akan meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Non Performing Loan*

Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* maka akan memiliki sistem tata kelola yang baik. Sistem tata kelola yang baik dapat meningkatkan efisiensi pegawai dalam bekerja dan dalam mengingatkan nasabah untuk melunasi kredit kepada perusahaan perbankan tersebut. Jika pegawai perbankan aktif dalam mengingatkan nasabah, maka total kredit bermasalah pada perusahaan dapat berkurang

dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

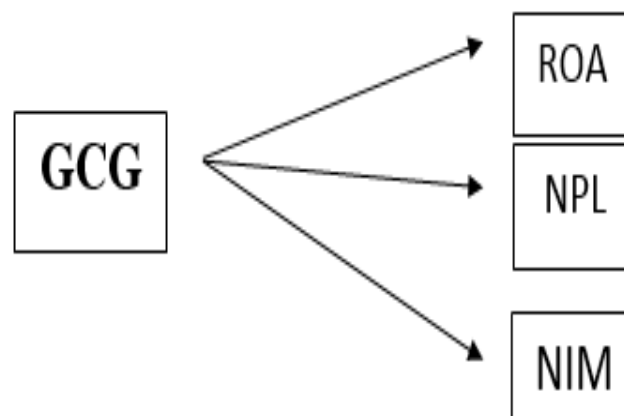
Hipotesis 2 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Net Interest Margin*

Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* maka akan memiliki sistem tata kelola yang baik. Sistem tata kelola yang baik dapat meningkatkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga dari kegiatan operasional bank. Rasio *net interest margin* ini mengindikasikan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 3 : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin*.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Noor (2012:155) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Perusahaan bank konvensional yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2010-2014, (2) Perusahaan perbankan konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan *good corporate governance* secara berturut-turut dari tahun 2010 sampai tahun 2014 lengkap.

Data Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah dikategorikan dengan ciri-ciri khusus yang telah tercantum sebelumnya selama periode 2010-2014.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data dapat diperoleh dari media internet melalui situs www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dan melalui website masing-masing perbankan.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu kinerja keuangan dengan rasio ROA, NPL, NIM, dan variabel independen yaitu *good corporate governance*.

Definisi Operasional Variabel

Return On Assets

Return On Assets merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan

menghasilkan laba dengan mengelola total aset setelah disesuaikan dengan biaya untuk mendapatkan aset tersebut. Rasio ini juga bisa digunakan untuk menilai efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimilikinya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Non Performing Loan

Non Performing Loan adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposan kepada bank. Dalam dunia umum, NPL biasa disebut dengan kredit bermasalah (macet).

$$\text{Rasio NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Net Interest Margin

Net Interest Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktif untuk menghasilkan pendapatan bunga dari kegiatan operasional bank.

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Good Corporate Governance

Good corporate governance merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu juga menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. Baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *good corporate governance* (GCG) sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan (Tjager, 2003 dalam Darmawati 2004).

Indikator penilaian pada GCG yaitu menggunakan bobot penilaian berdasarkan nilai komposit dari ketetapan Bank Indonesia menurut PBI No. 13/ 1/PBI/ 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Alat Analisis

Untuk menguji hubungan antara *good corporate governance* dan kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 digunakan model regresi linear sederhana.

Untuk mengetahui hubungan tersebut, maka berikut adalah persamaan regresinya:

$$Y_1 = a + b.X + e$$

$$Y_2 = a + b.X + e$$

$$Y_3 = a + b.X + e$$

Keterangan :

Y_1 = *Return On Assets (ROA)*

Y_2 = *Non Performing Loan (NPL)*

Y_3 = *Net Interest Margin (NIM)*

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi

X = Good Corporate Governance

e = standard error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Menurut Imam (2012:19), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Hasil dari analisis statistik deskriptif dapat diketahui nilai minimum, maximum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi suatu variabel.

Berdasarkan hasil tabel 1 merupakan pengujian statistik deskriptif *return on assets* dapat diketahui standar deviasi 0,02100621, artinya jarak antara data ROA satu dengan lainnya sebesar 0,02100621. Nilai rata-rata ROA yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan adalah 0,0208406. Terdapat 52 bank dari 113 sampel yang tertera memiliki ROA diatas rata-rata. Dengan kata lain bahwa 46% bank memiliki ROA diatas rata-rata.

Untuk nilai ROA dibawah rata-rata dimiliki 61 dari 113 bank. Nilai maksimum adalah 0,14050 yang dihasilkan oleh Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2011. Nilai minimum adalah -0,07636 yang dihasilkan oleh Bank Mutiara Tbk pada tahun 2013. dengan gambaran distribusi data sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	113	-,07636	,14050	,0208406	,02100621
Valid N (listwise)	113				

Sumber: diolah

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	113	,00000	,10524	,0174835	,01779323
Valid N (listwise)	113				

Sumber: diolah

Tabel 3
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	113	,00240	,99988	,0759530	,10230340
Valid N (listwise)	113				

Tabel 4
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	113	1,000	4,000	1,76004	,685290
Valid N (listwise)	113				

Berdasarkan hasil tabel 2 merupakan pengujian statistik deskriptif *non performing loan* dapat diketahui standar deviasi 0,01779323, artinya jarak antara data NPL satu dengan lainnya sebesar 0,01779323. Nilai rata-rata yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan adalah 0,0174835.

Terdapat 43 bank dari 113 sampel yang tertera memiliki nilai NPL diatas rata-rata. Dengan kata lain bahwa 38%

bank memiliki NPL diatas rata-rata. Untuk nilai NPL dibawah rata-rata dimiliki 70 dari 113 bank. Nilai maksimum adalah 0,10524 yang dihasilkan oleh Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2011. Nilai minimum untuk NPL(Y_2) adalah 0,00000 yang dihasilkan oleh Bank Panin Syariah Tbk tahun 2010 dan Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2013.

Berdasarkan hasil tabel 3 merupakan pengujian statistik deskriptif

net interest margin dapat diketahui Standar deviasi 0,10230340 , artinya jarak antara data NIM satu dengan lainnya sebesar 0,10230340. Nilai rata-rata NIM (Y_3) yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan adalah 0,0759530.

Terdapat 28 bank dari 113 sampel yang tertera memiliki nilai NIM diatas rata-rata. Dengan kata lain bahwa 25% bank memiliki ROA diatas rata-rata. Nilai maksimum untuk NIM(Y_3) adalah 0,99988 yang dihasilkan oleh Bank Panin Syariah Tbk tahun 2014. Nilai minimum untuk NIM(Y_3) adalah 0,00240 yang dihasilkan oleh Bank Mutiara Tbk pada tahun 2014.

Berdasarkan hasil tabel 4 merupakan pengujian statistik deskriptif *good corporate governance* dapat diketahui Dengan jumlah N sebanyak 113 memiliki rincian nilai mean 1,76004, nilai standar deviasi 0,685290, nilai maksimum 4,000 dan minimum 1,000. *Good Corporate Governance* suatu industri perbankan dikatakan baik jika nilai komposit sebesar 1,000. Dalam penelitian ini nilai komposit 1,000 terdapat pada beberapa bank, diantaranya : Bank Central Asia Tbk dan Bank CIMB Niaga Tbk. Selain itu juga terdapat beberapa bank yang memiliki

nilai komposit kurang dari 1,76004 sebagai contoh yaitu Bank Bukopin Tbk (2010) nilai komposit sebesar 1,525 dan PT. Bank Maspion Indonesia Tbk (2010 dan 2011) dengan nilai komposit 1,525.

Industri perbankan yang memiliki nilai komposit lebih dari 1,76004 diantaranya adalah Bank Negara Indonesia Tbk dengan nilai komposit tahun 2013 dan 2014 sebesar 2,000, dan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan nilai komposit tahun 2013 sebesar 3,000. Sedangkan industri perbankan yang memiliki nilai maksimum sebesar 4,000 adalah Bank Mutiara Tbk pada tahun 2013 dan 2014.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan apakah dalam regresi, variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov Smirnov. Jika hasil signifikansi kolmogorov smirnov $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika hasil signifikansi kolmogorov smirnov $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02006612
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.105
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian adalah 113 perusahaan, besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,324 dan nilai signifikan sebesar 0,060. Hasil

pengujian pada tabel 5 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.001	-.008	17.21701035

Predictors: (Constant), GCG
a. Dependent Variable : ROA
Sumber : diolah

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi NPL

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.147 ^a	.022	.013	.12779818

Predictors: (Constant), GCG
Dependent Variable : NPL
Sumber : diolah

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi NIM

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.085 ^a	.007	-.002	.10238874

Predictors: (Constant), GCG
Dependent Variable : NIM
Sumber : diolah

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan besarnya adjusted R² adalah sebesar -0,008. Karena dari hasil pengujian diperoleh nilai adjusted R² negatif, maka nilai adjusted R² dianggap bernilai nol, hal ini berarti variabel independen *Good Corporate Governance* tidak mampu menerangkan variabel Dependen *Return On Assets*. Nilai Adjusted *R-Square* bernilai negatif berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan tabel 7 diatas yang menunjukkan besarnya adjusted R² adalah sebesar 0,013, hal ini berarti bahwa sebesar 13% dipengaruhi oleh GCG dengan kata lain variabel dependen *Non Performing Loan* dapat dijelaskan oleh variabel independen *Good Corporate Governance* sebesar 13%, sisanya

dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Nilai Adjusted *R-Square* bernilai positif berarti ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan tabel 8 diatas yang menunjukkan besarnya adjusted R² adalah sebesar -0,002. Karena dari hasil pengujian diperoleh nilai adjusted R² negatif, maka nilai adjusted R² dianggap bernilai nol, hal ini berarti variabel independen *Good Corporate Governance* tidak mampu menerangkan variabel Dependen *Non Performing Loan*.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara individu (Imam Ghozali, 2012: 98).

Tabel 9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.887	4.421		.653	.515
GCG	-.612	2.339	-.024	-.262	.794

Dependent Variable:

ROA

Sumber : diolah

Tabel 10
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.011	.033		-.334	.739
GCG	.028	.017	.147	1.586	.115

Dependent Variable: NPL

Sumber : diolah

Tabel 11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.098	.027		3.691	.000
GCG	-.013	.014	-.085	-.902	.369

a. Dependent Variable: NIM

Sumber: diolah

Pembahasan

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Assets*

Good Corporate Governance didefinisikan sebagai konsep yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha suatu perusahaan untuk memberikan nilai tambah, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholder*, karyawan, kreditor dan masyarakat sekitar agar terciptanya lingkungan kerja yang bersih, transparan dan profesional. Dan juga sebagai sistem yang menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan) dapat dinilai berdasarkan 11 indikator.

Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (tata kelola yang baik) adalah perusahaan yang menerapkan sistem transparan atas informasi laporan keuangan kepada pemegang saham. *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik) menyebabkan kinerja keuangan yang baik. Namun

kinerja keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh tata kelola yang baik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang baik seperti tuntutan tingkat kesehatan Bank Indonesia dan adanya unsur manajemen laba. Tuntutan tingkat kesehatan oleh Bank Indonesia dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pihak bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki kewenangan untuk menerima uang simpanan dan juga untuk lebih mempertimbangkan pendekatan risiko.

Dengan adanya penerapan *good corporate governance*, Rasio ROA bank konvensional tidak mengalami peningkatan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) tidak dapat diterima. Hasil ini tidak sesuai dengan prinsip GCG yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, maka perusahaan baik publik maupun tertutup harus menerapkan

Good Corporate Governance (GCG). Hasil uji pengaruh *good corporate governance* terhadap *return on assets* sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gabriela tahun 2013. Dimana penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa GCG tidak ada pengaruh terhadap ROA.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Non Performing Loan

Good Corporate Governance didefinisikan sebagai konsep yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha suatu perusahaan untuk memberikan nilai tambah, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholder*, karyawan, kreditor dan masyarakat sekitar agar terciptanya lingkungan kerja yang bersih, transparan dan profesional. Dan juga sebagai sistem yang menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan) dapat dinilai berdasarkan 11 indikator.

Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (tata kelola yang baik) adalah perusahaan yang menerapkan sistem transparan atas informasi laporan keuangan kepada pemegang saham. *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik) menyebabkan kinerja keuangan yang baik. Namun kinerja keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh tata kelola yang baik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang baik seperti tuntutan tingkat kesehatan Bank Indonesia dan adanya unsur manajemen laba. Tuntutan tingkat kesehatan oleh Bank Indonesia dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pihak bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki kewenangan untuk menerima uang simpanan dan juga

untuk lebih mempertimbangkan pendekatan risiko.

Dengan adanya penerapan *good corporate governance*, Rasio NPL bank konvensional tidak mengalami penurunan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) tidak dapat diterima. Hasil ini tidak sesuai dengan prinsip GCG yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, maka perusahaan baik publik maupun tertutup harus menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Pada penelitian ini hasil uji pengaruh *good corporate governance* terhadap *non performing loan* tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Permatasari tahun 2014. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap *Non Performing Loan*.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Net Interest Margin

Good Corporate Governance didefinisikan sebagai konsep yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha suatu perusahaan untuk memberikan nilai tambah, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholder*, karyawan, kreditor dan masyarakat sekitar agar terciptanya lingkungan kerja yang bersih, transparan dan profesional. Dan juga sebagai sistem yang menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu dan transparan. *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan) dapat dinilai berdasarkan 11 indikator.

Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* (tata kelola yang

baik) adalah perusahaan yang menerapkan sistem transparan atas informasi laporan keuangan kepada pemegang saham. *Good Corporate Governance* (tata kelola perusahaan yang baik) menyebabkan kinerja keuangan yang baik. Namun kinerja keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh tata kelola yang baik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang baik seperti tuntutan tingkat kesehatan Bank Indonesia dan adanya unsur manajemen laba. Tuntutan tingkat kesehatan oleh Bank Indonesia dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pihak bank sebagai lembaga keuangan yang memiliki kewenangan untuk menerima uang simpanan dan juga untuk lebih mempertimbangkan pendekatan risiko.

Dengan adanya penerapan *good corporate governance*, Rasio NIM bank konvensional tidak mengalami peningkatan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) tidak dapat diterima. Hasil ini tidak sesuai dengan prinsip GCG yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, maka perusahaan baik publik maupun tertutup harus menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Pada penelitian ini hasil uji pengaruh *good corporate governance* terhadap *net interest margin* tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh David Tjondro 2010. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa GCG memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan (ROA, ROE, NIM).

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kinerja keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh tata kelola yang baik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang baik seperti tuntutan tingkat kesehatan Bank Indonesia, adanya unsur manajemen laba serta peningkatan atau penurunan laba perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kinerja keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh tata kelola yang baik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang baik seperti tuntutan tingkat kesehatan Bank Indonesia, adanya unsur manajemen laba serta kehati-hatian perusahaan dalam memberikan dana kredit kepada nasabah.
3. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kinerja keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh tata kelola yang baik. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan yang baik seperti tuntutan tingkat kesehatan Bank Indonesia, adanya unsur manajemen laba serta peningkatan atau penurunan pendapatan bunga bersih.

Penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang menjadikan penelitian ini jauh dari sempurna. Keterbatasan ini diharapkan dapat berkurang untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini, yaitu data yang tidak berdistribusi normal, pengukuran tingkat kesehatan menggunakan peringkat untuk tahun 2013 dan 2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian sehingga tidak hanya menggunakan Bank Konvensional saja namun dapat menggunakan Bank Syariah.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan peringkat untuk menilai pengukuran variabel *good corporate governance*. Peringkat yang digunakan adalah peringkat *good corporate governance* bukan peringkat dalam penilaian tingkat kesehatan bank.

DAFTAR RUJUKAN

- Akram, Aisha et al. 2014. *Variables affecting Corporate Governance in the Profitability of Banks in Pakistan*. International Journal of Accounting and Financial Reporting ISSN 2162-3082, Vol. 4, No. 2.
- Andrei, Shleifer And Robert,W. June 1997.*The Journal Of Finance*. Vol. Lii, No. 2. A Survey Of Corporate Governance.
- Bambang Riyanto.1998. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Dahlan Siamat. 2005. Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- David tjondro, R. Wilopo. 2011. Pengaruh *good corporate governance* (gcg) terhadap Profitabilitas dan kinerja saham perusahaan perbankan Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Pascasarjana STIE Perbanas Surabaya . STIE Perbanas Surabaya.
- Dian Prasinta. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal* 1 (2).
- Djoko Suhardjanto. Aryane Dewi. Erna Rahmawati.Firazonia M. November 2012. Peran *Corporate Governance* Dalam Praktik Risk Disclosure Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing* Volume 9/No.1:1-96.
- Ghaffar, Aimen. June 2014. *Corporate Governance and Profitability of Islamic Banks Operating in Pakistan*. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business* Vol 6 No 2.
- Ika Permatasari. Retno Novitasary. Februari 2014. Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Permodalan Dan Kinerja Perbankan Di Indonesia: Manajemen Risiko Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol 7 No 1 .
- Imam Ghozali. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indah Purnamsari. Toto Sugiharto S., Ir., M.Sc., Ph.D. Pengaruh *Good Corporate Governance* Berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universtas Gunadarma*.
- Jensen, M. and Meckling, W. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure., *Journal of Finance Economics* 3,pp. 305-360.

- Kasmir. 2004. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2001. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2006. Manajemen Perbankan. Edisi kedua Bogor : Ghalia Indonesia
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta.
- Muhammad Khafi. September 2012. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Persistensi Laba. Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 4 No. 2, Pp. 139-148.
- Nyoman Kutha Ratna. 2004:53. Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum dan Peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 perihal sistem penilaian kesehatan bagi bank umum.
- Surat Edaran No. 9/12/DPNP Tanggal 20 Mei 2007 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Penerbit : UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Titi Suhartini. Sabar Warsini. Nedsal Sixpria. Desember 2011. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Praktik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol 10, No. 2 : 95-105 .
- Tjager et.al .2003. Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia. PT.Prenhallindo, Jakarta.
- Tjondro, David. May 2011. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Journal of Business and Banking Volume 1, No. 1, pages 1 – 14.
- Vicky Rahma Putri. Niki Lukviarman. 2008. Pengukuran Kinerja Bank Komersial Dengan Pendekatan Efisiensi: Studi Terhadap Perbankan Go-Public Di Indonesia. Jurnal JAAI Vol. 12, No. 1.
- Wati, Like Monisa. September 2012. Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01.
- Wahid Sulaiman. 2004. Analisis Regresi Menggunakan SPSS . Yogyakarta: Andi .
- Wisnu Mahardi. 2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang dari 1 Triliun), Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 14, No. 1, hal. 83-94.
- Wolfensohn. Commonwealth Association for Corporate Governance. 1999. CACG Guidelines Principles For Corporate Governance In The Commonwealth Towards Global Competitiveness And Economic Accountability, (Online). (http://www.ecgi.org/codes/documents/cacg_final.pdf)
<http://www.ifc.org>.